



2022

**STATISTIK HARGA
PRODUSEN GABAH
PROVINSI BANTEN**

<https://banten.bps.go.id>





2022

**STATISTIK HARGA
PRODUSEN GABAH
PROVINSI BANTEN**

Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Banten 2022

ISSN : 2356-3753

No Publikasi : 36000.2310

Katalog : 7103005.36

Ukuran Buku : 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman : xii + 43 Halaman

Naskah

BPS Provinsi Banten

Penyunting

BPS Provinsi Banten

Desain Kover oleh

BPS Provinsi Banten

Penerbit

© BPS Provinsi Banten

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Banten 2022 ini merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. Data yang disajikan adalah harga produsen gabah di Provinsi Banten selama periode bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2022. Publikasi ini menampilkan data mengenai banyaknya observasi, rata-rata harga, rata-rata kadar air dan kadar lainnya, perbandingan harga gabah yang terjadi dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) menurut kelompok kualitas, harga terendah, harga tertinggi, luas lahan yang diusahakan petani, status kepemilikan lahan, sistem panen, keadaan hasil produksi, lokasi transaksi penjualan, serta situasi jual beli.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pengguna untuk perbaikan dan penyempurnaan selanjutnya sangat diharapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Serang, Maret 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten



Dody Herlando

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup	3
BAB II. METODOLOGI	5
2.1 Pengumpulan Data	5
2.2 Metode Pengolahan Data.....	5
BAB III. KONSEP DAN DEFINISI	7
BAB IV. ULASAN SINGKAT.....	11
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Berdasarkan Kualitas Gabah	8
Tabel 4.1.	Banyaknya Observasi dan Persentase Pemantauan Harga Gabah Tahun 2022	13
Tabel 4.2.	Rata-rata Harga Tingkat Petani , Kadar Air dan Kadar Hampa Menurut Kualitas Tahun 2022	15
Tabel 4.3	Jumlah Kasus Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP Menurut Kualitas Gabah Tahun 2022.....	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Kualitas GKP (Rp/Kg) Tahun 2021-2022	12
Gambar 4.2.	Persentase Pemantauan Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas Tahun 2022	14
Gambar 4.3.	Harga Gabah Terendah Menurut Kabupaten di Tingkat Petani Menurut Kabupaten Tahun 2022	18
Gambar 4.4	Harga Gabah Tertinggi Menurut Kabupaten di Tingkat Petani Tahun 2022	19
Gambar 4.5	Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan Menurut Kabupaten Tahun 2022.....	20
Gambar 4.6	Harga Gabah Tertinggi Menurut Kabupaten di Tingkat Penggilingan Tahun 2022	21
Gambar 4.7	Persentase Status Kepemilikan Lahan Petani Tahun 2022.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2022	25
Tabel 2.	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2022	26
Tabel 3.	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2022	27
Tabel 4.	Rata-rata Ongkos Angkut dari Petani ke Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2022	28
Tabel 5.	Rata-rata Kadar Air Gabah Yang Dijual Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2022	29
Tabel 6.	Rata-rata Kadar Hampa Gabah Yang Dijual Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2022	30
Tabel 7.	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2022	31
Tabel 8.	Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2022	32
Tabel 9.	Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2022	33
Tabel 10.	Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2022	34
Tabel 11.	Banyaknya Observasi Harga Gabah di Bawah HPP Di Tingkat Penggilingan Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan, Tahun 2022	35
Tabel 12.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Luas Lahan yang Diusahakan Tanaman Padi Tahun 2022	36
Tabel 13.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Status Kepemilikan Lahan Tahun 2022	37
Tabel 14.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Sistem Panenan Tahun 2022	38
Tabel 15.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Produktivitas Tahun 2022	39

Tabel 16.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Lokasi Transaksi Penjualan Tahun 2022	40
Tabel 17.	Jumlah Observasi Survei Harga Gabah Dirinci Menurut Kondisi Panen Tahun 2022	41

<https://banten.bps.go.id>

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih berperan sebagai salah satu dari tiga lapangan pekerjaan yang memiliki distribusi tenaga kerja paling banyak di Provinsi Banten. Hal ini menunjukkan bahwa pertanian masih menjadi fokus perhatian pemerintah dan prioritas pembangunan nasional khususnya subsektor tanaman pangan yang memiliki peran sangat penting dalam menunjang kehidupan sebagian besar penduduk Indonesia karena subsektor tanaman pangan masih merupakan sumber penghidupan utama sebagian besar petani Indonesia. Untuk itu program swasembada pangan atau lebih khususnya lagi diistilahkan dengan kedaulatan pangan masih menjadi prioritas utama agenda pembangunan pemerintah di sektor pertanian sampai saat ini.

Kemajuan pembangunan di bidang pertanian menjadi salah satu target dan tujuan utama pemerintah, salah satu sektor yang menjadi fokus pembangunan adalah sektor tanaman pangan, yang diarahkan pada upaya peningkatan produksi pangan dan pendapatan petani dalam rangka pembangunan pedesaan secara terpadu. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah melaksanakan kebijakan strategis berkaitan dengan upaya pengembangan produksi, pembinaan faktor produksi, dan pemantapan kelembagaan berupa dukungan bagi diversifikasi kegiatan ekonomi petani.

Sejalan dengan populasi penduduk yang semakin meningkat dari tahun ke tahun menuntut pemerintah untuk memastikan kecukupan akan ketersediaan pangan. Dengan kondisi tersebut, permintaan beras sebagai makanan pokok sebagian besar orang Indonesia akan senantiasa mengalami kenaikan. Sejak tahun 1969 pemerintah telah menetapkan kebijakan harga kepada petani dalam bentuk Inpres (Instruksi Presiden) agar petani tetap bergairah dalam mengusahakan tanaman pertanian terutama padi dan berpacu meningkatkan produksi. Manfaat lain atas diterbitkannya Inpres tersebut adalah untuk mengetahui apakah harga transaksi yang terjadi layak dibandingkan dengan harga dasar yang ditentukan oleh pemerintah.

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah instansi yang ditugaskan untuk memantau harga gabah baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan. Selama ini pengumpulan dan pemantauan data harga telah dilakukan oleh BPS. Laporan tersebut berupa harga produsen gabah dan segala perilaku yang menyertainya dari daerah sentra produksi dan disampaikan ke BPS serta instansi pemerintah yang terkait seperti Kementrian Pertanian, Perdagangan dan Bulog setiap bulannya.

Dalam rangka stabilisasi harga di pasaran dan untuk melindungi tingkat pendapatan petani, pemerintah melalui Permendag No. 24 Tahun 2020 sebagai pengganti Inpres RI No. 5 Tahun 2015 menetapkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) baik di tingkat petani, penggilingan maupun gudang bulog untuk semua kualitas gabah dan beras. Hal ini dilakukan karena adanya hubungan antara harga gabah yang diterima petani dengan keinginan pemerintah dalam rangka

meningkatkan produksi secara makro, monitoring harga diharapkan mampu menopang keberhasilan program produksi nasional.

1.2 Tujuan

BPS melakukan pemantauan dan pengumpulan harga gabah dengan tujuan untuk memberikan informasi dalam rangka pengamanan harga dasar gabah yang ditetapkan oleh pemerintah melalui Inpres yang dikenal dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Sedangkan publikasi ini dimaksudkan untuk melihat jumlah observasi, perbedaan harga, kadar air dan kadar lain dari berbagai kualitas gabah hasil survei pemantauan harga gabah serta banyaknya kasus harga gabah di bawah, sama atau di atas HPP gabah dan lain sebagainya.

1.3 Ruang Lingkup

Pemantauan harga produsen gabah di Provinsi Banten dilaksanakan di 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Pandeglang, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang. Wilayah pencacahan mencakup sampel kecamatan tetap dan sampel kecamatan berpindah-pindah. Responden survei pemantauan harga gabah ini adalah petani sebagai produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah.

BAB II METODOLOGI

2.1 Pengumpulan Data

Pencacahan dan pengumpulan data dilakukan oleh petugas yakni Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang melakukan observasi di masing-masing kecamatan sampel terpilih di tiga kabupaten dengan menggunakan daftar HP-G. Pencacahan dilakukan sekali setiap bulan yaitu antara tanggal 10 sampai tanggal 15, namun pada bulan-bulan tertentu saat terjadi panen raya pencatatan dilakukan seminggu sekali, yaitu antara hari senin sampai dengan kamis. Pencatatan mingguan ini diperlukan karena pada masa-masa tersebut diperkirakan sering terjadi gejolak harga. Penentuan bulan-bulan terjadinya panen raya didasarkan pada pemantauan BPS Kabupaten.

2.2 Metode Pengolahan data

Formula yang digunakan dalam pengolahan data gabah ada empat macam, yaitu jumlah, rata-rata, nilai minimal dan maksimal.

- Jumlah digunakan untuk menghitung jumlah observasi
- Rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata harga gabah di tingkat petani, rata-rata harga gabah di tingkat penggilingan, rata-rata ongkos angkut, rata-rata kadar air dan rata-rata kadar lainnya.
- Nilai minimal digunakan untuk menghitung harga gabah terendah di tingkat petani dan harga gabah terendah di tingkat penggilingan baik berdasarkan wilayah maupun kualitas gabah.

- Nilai maksimal digunakan untuk menghitung harga gabah tertinggi di tingkat petani maupun harga gabah tertinggi di tingkat penggilingan baik berdasarkan wilayah maupun kualitas gabah.

<https://banten.bps.go.id>

BAB III KONSEP DAN DEFINISI

Dalam publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Tahun 2022 ini digunakan beberapa konsep dan definisi yang masing-masing dilengkapi dengan pengertiannya sebagai berikut :

a. Petani

Petani adalah orang yang mengusahakan atau mengelola usaha pertanian atas resiko sendiri baik pertanian tanaman bahan makanan, tanaman perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan dan perburuan yang bertujuan sebagian atau seluruh hasil produksinya dijual.

b. Gabah

Gabah adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linnaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara perontokan.

c. Harga di Tingkat Petani

Harga di tingkat petani adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antar petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.

d. Ongkos Angkut

Ongkos Angkut adalah besarnya biaya yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan.

e. Harga di Tingkat Penggilingan

Harga gabah di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah ongkos angkut dan ongkos lainnya atau harga yang diterima petani pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan unit penggilingan.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) adalah harga minimal gabah yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan mutu masing-masing kelompok kualitas gabah yang telah ditetapkan. Harga ini ditetapkan secara bersama antara Badan Urusan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian RI dan Perum BULOG yang mulai diberlakukan pada tanggal 17 Maret Tahun 2015 melalui Inpres No. 5 Tahun 2015, Ketetapan pemerintah tersebut terus diperbaharui seiring dengan dinamika perkembangan zaman dan perbaikan ke arah yang lebih baik bagi kesejahteraan petani, sehingga diterbitkan kembali ketetapan pemerintah yang tertuang dalam peraturan menteri perdagangan (Permendag) No.24 Tahun 2020 dengan harga pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Harga Pembelian Pemerintah (HPP)
Berdasarkan Kualitas Gabah

Kualitas Gabah	Harga Pembelian Pemerintah (Rp/Kg)	
	Petani	Penggilingan
Gabah Kering Panen (GKP)	4 200	4 250
Gabah Kering Giling (GKG)	-	5 250

g. Kelompok Kualitas

Gabah dikelompokkan ke dalam tiga kelompok kualitas berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Gabah Kering Giling (GKG)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum 14 persen, kadar kotor/hampa maksimum 10 persen, butir hijau/kapur maksimum 5 persen, butir kuning/rusak maksimum 3 persen dan butir merah maksimum 3 persen.

2. Gabah Kering Panen (GKP)

Gabah yang mengandung kadar air maksimum 25 persen, kotoran hampa maksimum 10 persen, butir hijau/kapur maksimum 10 persen, butir kuning/rusak maksimum 3 persen dan butir merah maksimum 3 persen.

3. Gabah di Luar Kelompok Kualitas (Kualitas Rendah) adalah Gabah dalam kondisi yang tidak termasuk ke dalam kedua/ di luar kriteria di atas.

h. Komponen Mutu

Beberapa pengertian komponen-komponen penyusun mutu gabah yang terdiri dari 3 (tiga) komponen masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Kadar Air (KA)

Jumlah kandungan air dalam bulir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

2. Butir hampa

Bulir gabah dalam kondisi yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi bulir beras meskipun kedua tangkup sekamnya tertutup.

3. Kotoran

Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, dan lain sebagainya. Kotoran dan butir hampa masuk ke dalam kategori mutu kadar lainnya.

<https://banten.bps.go.id>

BAB IV ULASAN SINGKAT

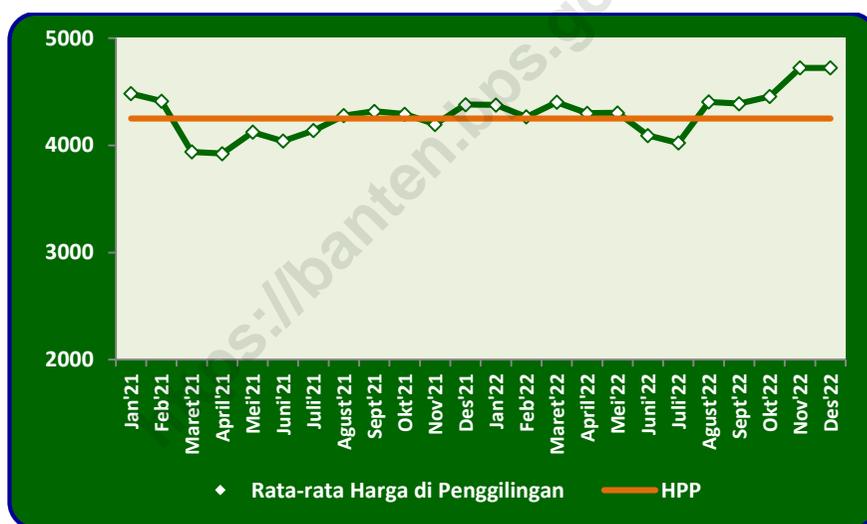
4.1. Umum

Mulai tahun 1969 pemerintah telah menetapkan kebijakan harga kepada petani dalam bentuk Inpres (Instruksi Presiden) dengan maksud untuk mewujudkan kesejahteraan petani. Penetapan kebijakan ini bertujuan agar petani tetap bergairah dalam mengusahakan tanaman pertanian terutama padi dan berpacu meningkatkan produksi.

Selama dua tahun terakhir perkembangan rata-rata harga gabah menunjukkan *trend* yang fluktuatif, dimana pada bulan-bulan tertentu yang terdapat panen raya harga gabah akan berada pada tingkat yang rendah. Di sisi lain, peranan pemerintah yang turut mengatur kebijakan harga juga cukup membantu mengatasi harga gabah yang turun selama tahun-tahun sebelumnya terutama ketika terjadi panen raya. Terbitnya Permendag No.24 Tahun 2020 tentang perubahan harga pembelian pemerintah (HPP) gabah yang merupakan pengganti peraturan tentang kebijakan pengadaan gabah/beras dan penyaluran beras oleh pemerintah yaitu Inpres No. 5 Tahun 2015 dan peraturan sebelumnya yaitu Inpres No. 3 Tahun 2012 yang mengatur tentang harga gabah, menetapkan salah satunya mengenai harga GKP di tingkat penggilingan yang naik dari Rp 3.750,- menjadi Rp. 4.250,- . Berdasarkan ketetapan harga tersebut secara umum harga kualitas GKP di penggilingan masih berada di atas HPP tersebut, namun pada bulan-bulan tertentu masih terdapat harga dibawah HPP, tentunya hal ini akan menjadi bahan

evaluasi ke depan agar harga tersebut secara keseluruhan berada/lebih besar dari HPP pemerintah untuk kualitas GKP di tingkat penggilingan agar harga gabah masih bisa terkontrol dan minimal sama dengan harga yang telah ditetapkan pemerintah tersebut. Rata-rata harga gabah di tingkat penggilingan jika dibandingkan dengan HPP disajikan pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.1
Rata-rata harga Gabah di Tingkat Penggilingan, Kualitas GKP
(Rp/Kg) Tahun 2021-2022



4.2. Banyaknya Observasi Harga Gabah Menurut Kualitas

Pemantauan observasi harga gabah selama periode Januari hingga Desember 2022 Provinsi Banten di 3 (tiga) kabupaten (Pandeglang, Lebak dan Serang) melalui survei harga produsen gabah (HPG) dilaksanakan sebanyak 717 observasi, pemantauan ini dilakukan melalui pencacahan rutin bulanan dan mingguan (pada saat panen raya).

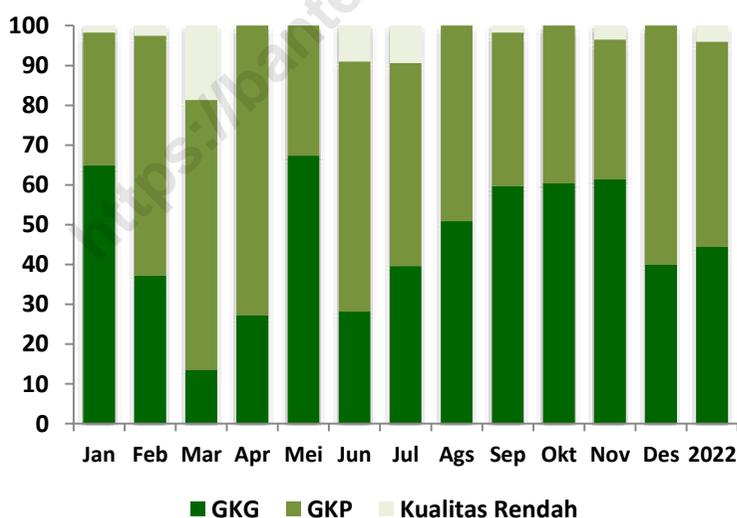
Selama tahun 2022, dari sejumlah 717 observasi, observasi terbanyak adalah observasi dengan kualitas gabah kering panen sebanyak 369 observasi (51,46 %), diikuti kualitas gabah kering giling sebanyak 319 observasi (44,50 %) dan gabah kualitas rendah sebanyak 29 observasi (4,04 %). Transaksi gabah paling banyak terjadi pada bulan Februari dan Juni sebanyak 78 observasi. Hal itu disebabkan karena pada bulan tersebut telah terjadi panen raya, sebanyak 30 observasi dari 78 observasi merupakan hasil amatan panen raya. Transaksi terbanyak berikutnya terjadi pada bulan april yaitu sebanyak 66 observasi, begitupun pada bulan april telah terjadi panen raya sebanyak 20 observasi. Sementara itu, jumlah observasi terendah terjadi pada bulan mei hanya terdapat 52 observasi karena pada bulan tersebut tidak ada panen raya. Rincian selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.1. di bawah ini.

Tabel 4.1
Banyaknya Observasi dan
Persentase Pemantauan Harga Gabah Tahun 2022

Bulan	Banyaknya Observasi			
	GKG	GKP	Kualitas rendah	Jumlah
Januari	37	19	1	57
Februari	29	47	2	78
Maret	8	40	11	59
April	18	48	0	66
Mei	35	17	0	52
Juni	22	49	7	78
Juli	21	27	5	53
Agustus	29	28	0	57
September	34	22	1	57
Oktober	29	19	0	48
November	35	20	2	57
Desember	22	33	0	55
Jumlah	319	369	29	717
Persentase (%)	44,50	51,46	4,04	100

Bila dilihat persentase transaksi gabah pada tahun 2022, GKG (Gabah Kering Giling) cukup dominan pada setiap bulannya. Hanya pada bulan februari, maret, april dan juni, persentase terbanyak tidak pada GKG melainkan pada gabah kualitas GKP. Persentase transaksi gabah terbesar untuk GKG terjadi pada bulan januari yaitu sebesar 64,91 persen. Kemudian untuk kualitas GKP persentase transaksi gabah terbesar terjadi pada bulan april sebesar 72,73 persen. Sementara itu, persentase transaksi gabah dengan kualitas rendah terbesar dijumpai pada bulan maret sebesar 18,64 persen.

Gambar 4.2
Persentase Pemantauan Harga Gabah
Menurut Kelompok Kualitas Tahun 2022



4.3. Rata-rata harga gabah, kadar air dan kadar lainnya

Rata-rata harga gabah di tingkat petani untuk kualitas GKG pada tahun 2022 sebesar Rp. 4.772,- per kg dengan rata-rata kadar air 13,06 persen, dan kadar hampa 4,95 persen. Rata-rata harga tertinggi terjadi pada bulan desember yaitu Rp. 5.423,- per kg dan

terendah pada bulan Mei yaitu sebesar Rp. 4.538,- per kg. Untuk kualitas GKP rata-rata harga sebesar Rp. 4.188,- per kg dengan Rata – rata kadar air 18,92 persen dan kadar hampa 5,81 persen. Sementara rata-rata harga tertinggi kualitas GKP di tingkat petani terjadi pada bulan Desember sebesar Rp. 4.562,- dan terendah pada bulan juli sebesar Rp. 3.885,- per kg. Sementara untuk gabah kualitas rendah selama tahun 2022 amatannya tidak terjadi pada setiap bulan, hanya terdapat pada 7 bulan (Tabel 4.1). Rata-rata harga gabah kualitas rendah di tingkat petani tahun 2022 sebesar Rp. 3.803,- per kg. Harga rata-rata tertinggi terjadi pada bulan november sebesar Rp. 4.250,- dengan rata-rata kadar air 23,02 persen dan kadar hampa 11,55 persen dan rata-rata harga terendah terjadi pada bulan februari sebesar Rp. 3.500,- per kg.

Tabel 4.2
Rata-rata Harga di Tingkat Petani, Kadar Air dan Kadar Hampa
Menurut Kualitas Gabah Tahun 2022

Kualitas Gabah	Rata-rata		
	Harga (Rp/kg)	Kadar air (persen)	Kadar Hampa/ Lainnya (persen)
GKG	4 772	13,06	4,95
GKP	4 188	18,92	5,81
Kualitas rendah	3 803	23,02	11,55

4.4. Kasus harga gabah di bawah HPP

Terbitnya peraturan pemerintah terkait penetapan harga pembelian pemerintah (HPP) yang merupakan pengganti dari Inpres

tentang HPP yaitu Inpres No 5 Tahun 2015 yang diberlakukan mulai tanggal 17 Maret 2015 yang memuat perubahan HPP yang lebih tinggi yaitu Permendag No.24 Tahun 2020 tidak membuat kondisi harga gabah menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya dan ini semakin memperkecil harapan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan petani karena di bulan-bulan tertentu memperlihatkan hasil observasi harga gabah yang berada di bawah/lebih rendah daripada harga yang ditetapkan oleh pemerintah.

Tabel 4.3
Jumlah Kasus Harga Gabah Tingkat Penggilingan di bawah HPP
Menurut Kualitas Gabah Tahun 2022

Bulan	Banyaknya Kasus		
	GKG	GKP	Jumlah
Januari	37	6	43
Februari	19	27	46
Maret	5	15	20
April	16	11	27
Mei	35	10	45
Juni	22	27	49
Juli	21	18	39
Agustus	23	7	30
September	25	6	31
Oktober	24	6	30
November	21	0	21
Desember	10	0	10
Jumlah	258	133	391
Persentase (%)	65,98	34,02	100

Adanya peraturan baru tersebut, dari dua belas bulan observasi yang dilakukan, masih terdapat hasil observasi/harga di bawah HPP di tingkat penggilingan. Jumlah tertinggi mencapai di

atas 40 kasus diantaranya terjadi pada bulan juni sebanyak 49 kasus terdiri dari 22 kasus pada kualitas GKG dan 27 kasus pada kualitas GKP. Selanjutnya bulan february sebanyak 46 kasus, bulan mei 45 kasus dan bulan januari 43 kasus. Sedangkan jumlah kasus harga gabah tingkat penggilingan di bawah HPP paling sedikit terjadi di bulan desember sebanyak 10 kasus.

Hal ini menandakan perlunya strategi lain selain menerbitkan harga pembelian pemerintah (HPP). Pemerintah daerah melalui dinas pertanian di masing-masing wilayah harus gencar melakukan sosialisasi terkait harga pembelian pemerintah tersebut terhadap pelaku usaha baik pemilik penggilingan maupun tengkulak, secara persentase sebesar 54,53 persen dari 717 observasi yang dilakukan di sepanjang tahun 2022 harga di tingkat penggilingan lebih rendah dari HPP.

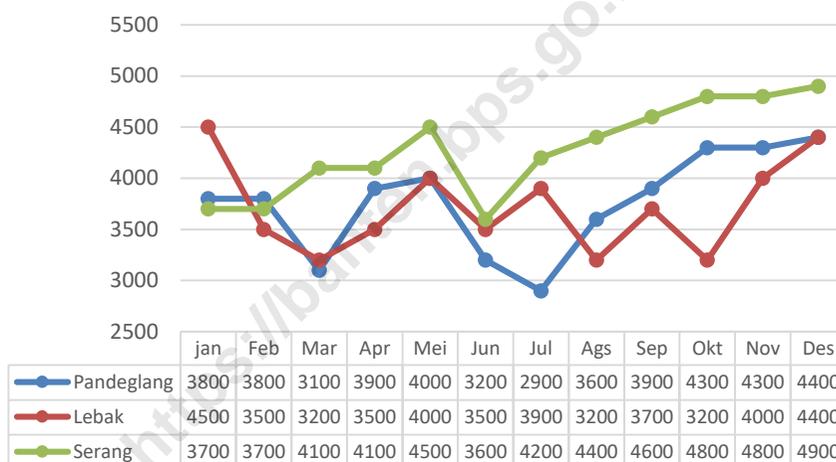
4.5. Harga Terendah dan Tertinggi Gabah

Selama Tahun 2022 harga gabah tertinggi secara keseluruhan di tingkat petani ditemukan sebesar Rp. 6.000,- per kg dan di tingkat penggilingan sebesar Rp. 6.250,- per kg, yang keduanya terjadi pada bulan desember. Sedangkan harga gabah terendah di tingkat petani ditemui pada bulan juli untuk gabah kualitas rendah seharga Rp. 2.900 per kg dan di tingkat penggilingan seharga Rp. 3.000.

Sepanjang tahun 2022 secara umum dari ketiga kabupaten yang menjadi sampel survei harga produsen gabah dengan membandingkan secara agregat harga gabah terendah di tingkat petani dari ketiga kabupaten yang menjadi sampel observasi harga produsen gabah untuk seluruh kualitas tersebut, Kabupaten

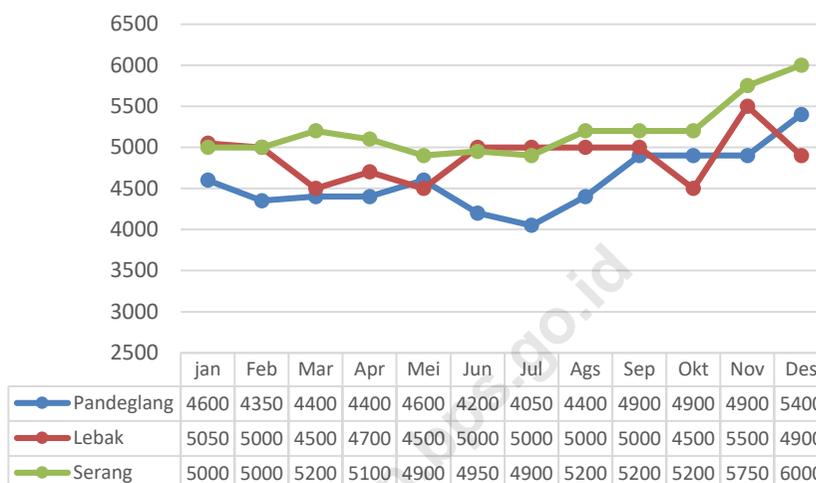
Pandeglang memiliki harga gabah yang paling rendah dibanding harga gabah terendah yang terdapat di Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang. Harga terendah tersebut terjadi di bulan Juli dengan harga sebesar Rp.2.900,- per kg, selebihnya terjadi pada bulan maret dengan harga Rp.3.100,- per kg.

Gambar 4.3
Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani
Menurut Kabupaten Tahun 2022



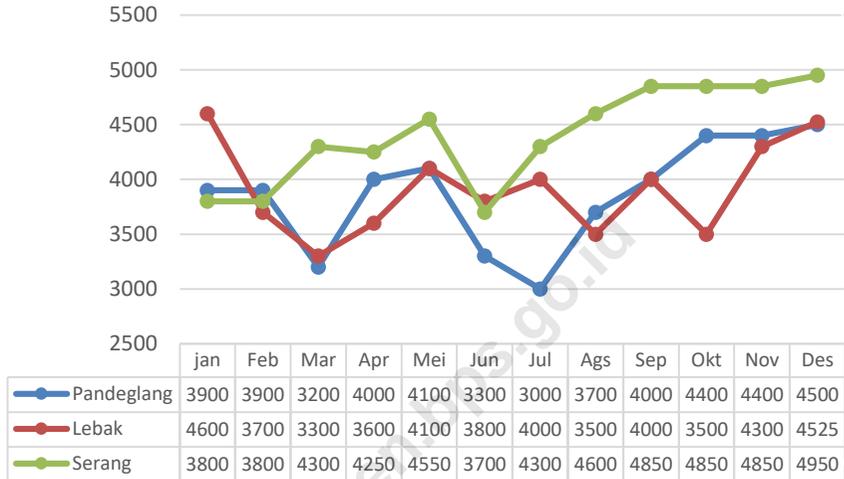
Sementara itu harga gabah tertinggi di tingkat petani ditemukan pada desember dan november tahun 2022 di Kabupaten Serang masing-masing sebesar Rp. 5.400 dan Rp. 4.900 per kg. Sedangkan di Kabupaten Pandeglang pada bulan juni, juli dan agustus tahun 2022 memiliki harga gabah tertinggi paling rendah bila dibandingkan dengan kabupaten Serang dan Kabupaten Lebak. Adapun harganya masing-masing sebesar Rp. 4200, Rp.4.050 dan Rp. 4.900 per kg. Harga gabah tertinggi tingkat petani per bulan di sepanjang tahun 2022 yang disajikan menurut kabupaten dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ini.

Gambar 4.4
Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani
Menurut Kabupaten Tahun 2022



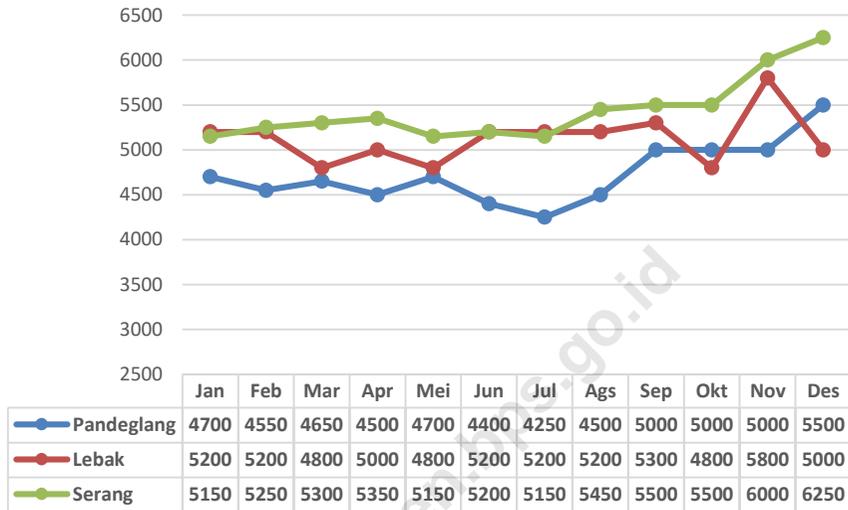
Kondisi yang serupa terjadi juga untuk harga gabah di tingkat penggilingan dimana Kabupaten Pandeglang memiliki harga gabah yang relatif paling rendah dibanding harga gabah terendah di Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang yang ditemukan pada bulan juli dan juni masing-masing sebesar Rp. 3.000 dan Rp. 3.300 per kg. Selanjutnya harga gabah terendah paling tinggi terjadi pada bulan desember 2022 untuk Kabupaten Serang dan Kabupaten Pandeglang masing-masing sebesar Rp. 4.950 dan Rp. 4.500 per kg. Sedangkan Kabupaten Pandeglang terjadi pada bulan Januari 2022 seharga Rp. 4.600 per kg.

Gambar 4.5
Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan
Menurut Kabupaten Tahun 2022



Untuk harga gabah tertinggi di tingkat penggilingan sama dengan kondisi harga di tingkat petani yakni pada awal tahun harga paling tinggi dicapai oleh Kabupaten Lebak dan Kabupaten Serang tepatnya di bulan januari sd sepetember. Kemudian bulan berikutnya, oktober dan desember harga gabah di Kabupaten Lebak turun menjadi lebih rendah bila dibandingkan dengan Kabupaten Pandeglang. Harga gabah tertinggi di Provinsi Banten sepanjang tahun 2022 sebesar Rp. 6.250 per kg yang terjadi pada bulan Desember di Kabupaten Serang. Sedangkan harga tertinggi paling rendah terjadi pada bulan juli di Kabupaten Pandeglang seharga Rp. 5.150 per kg.

Gambar 4.6
Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan
Menurut Kabupaten Tahun 2022



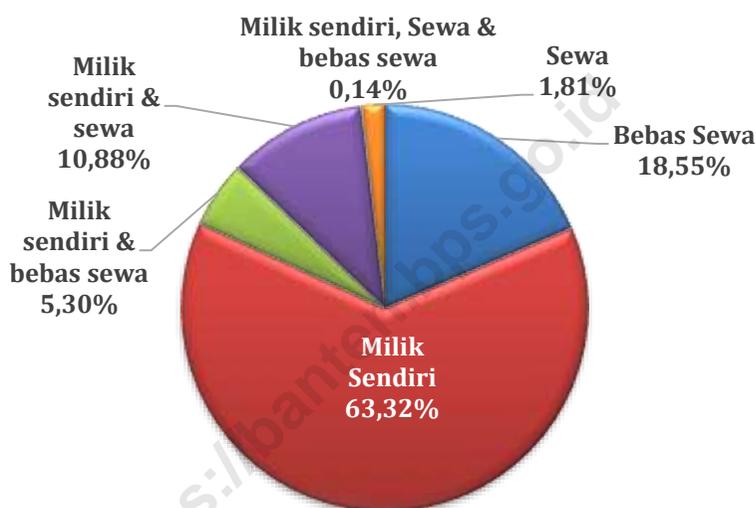
4.6. Luas Lahan yang Diusahakan dan Status Kepemilikan Lahan

Sebagian besar petani padi di Provinsi Banten pada tahun 2022 sebesar 49,79 persen mengusahakan tanaman padi nya pada lahan seluas $\frac{1}{2}$ - 1 Ha. Sedangkan sekitar 29,71 persen petani mengusahakan tanaman padi nya pada lahan seluas kurang dari $\frac{1}{2}$ Ha. Sisanya, sebesar 20,50 persen dari hasil observasi menunjukkan bahwa petani padi di Provinsi Banten mengusahakan tanaman padinya pada lahan seluas lebih dari 1 Ha.

Sementara itu, jika dilihat dari status kepemilikan lahan, sebagian besar petani mengusahakan gabah di lahan milik sendiri yaitu sebesar 63,32 persen. Secara tidak langsung hal ini menunjukkan tingkat kemandirian petani dimana mereka berusaha pada lahan sendiri. Sisanya sebesar 1,81 persen petani mengusahakan gabah pada lahan berbayar atau sewa, sebesar 18,55 persen mengusahakan gabah di lahan bebas sewa dan 10,88 persen

mengusahakan gabah di lahan milik sendiri dan sewa serta sebesar 5,30 persen mengusahakan gabah di lahan milik sendiri dan bebas sewa.

Gambar 4.7
Persentase Status Kepemilikan Lahan
Petani Tanaman Padi Tahun 2022



4.7. Sistem Panenan dan Keadaan Hasil Produksi

Hasil pemantauan observasi gabah selama tahun 2022 ditemukan bahwa seluruh petani gabah melakukan panen sendiri yakni sebesar 100 persen atau 717 observasi yang dilakukan seluruhnya melakukan sistem panen sendiri. Jadi, tidak ada petani yang melakukan panen dengan cara ditebaskan kepada pihak lain.

Selama tahun 2022 dari 717 observasi gabah di Provinsi Banten ditemukan sebanyak 194 observasi kualitas GKP dan 140 observasi kualitas GKG di dalam kondisi musim panen (pemulaan, puncak dan akhir). Adapun rinciannya dari 717 observasi yang panen pada musim puncak baik kualitas gabah GKG dan GKP masing-masing sebesar 1,39 persen dan 7,95 persen. Sedangkan yang panen

di luar musim untuk kualitas GKG sebesar 24,96 persen dan kualitas GKP sebesar 24,41 persen.

4.8. Lokasi Transaksi Penjualan dan Kondisi Panen

Selama Tahun 2022 dari 717 observasi sekitar 68,76 persen petani padi melakukan transaksi penjualan di rumah. Selebihnya lokasi transaksi dilakukan di penggilingan sebesar 12,27 persen, di sawah sebesar 18,83 persen dan di luar lokasi tersebut di atas sebesar 0,14 persen.

Jika dilihat dari volume produksi di sepanjang tahun 2022, dari 717 observasi gabah di Provinsi Banten 2,65 persen observasi menghasilkan produksi di atas 10 ton per hektar dan 17,43 persen menghasilkan produksi 6 sampai dengan 10 ton per hektar serta 79,92 persen menghasilkan produksi di bawah 6 ton per hektar.

LAMPIRAN

<https://bank.go.id>

Tabel 1
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2022

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	37	19	1	57
02	Februari	29	47	2	78
03	Maret	8	40	11	59
04	April	18	48		66
05	Mei	35	17		52
06	Juni	22	49	7	78
07	Juli	21	27	5	53
08	Agustus	29	28		57
09	September	34	22	1	57
10	Oktober	29	19		48
11	November	35	20	2	57
12	Desember	22	33		55
2022		319	369	29	717
Total	2021	329	251	123	703
	2020	334	236	131	701
	2018	105	383	94	582

Tabel 2
Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2022

		<i>(Rp./kg.)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4 792	4 263	3 700	4 596
02	Februari	4 906	4 125	3 500	4 400
03	Maret	4 787	4 201	3 672	4 182
04	April	4 572	4 124	-	4 246
05	Mei	4 538	4 153	-	4 412
06	Juni	4 607	3 938	3 857	4 119
07	Juli	4 690	3 885	4 000	4 215
08	Agustus	4 653	4 239	-	4 450
09	September	4 719	4 252	3 700	4 521
10	Oktober	4 618	4 324	-	4 502
11	November	4 992	4 555	4 250	4 813
12	Desember	5 423	4 562	-	4 906
2022		4 775	4 218	2 223	4 447
2021		4 424	4 067	3 584	4 150
Rata - rata	2020	4 815	4 356	3 946	4 498
	2019	5 139	4 455	4 214	4 637
	2018	5 234	4 909	4 184	4 851

Tabel 3
Rata-Rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2022

		<i>(Rp./kg.)</i>			
Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01	Januari	4 914	4 376	3 800	4 715
02	Februari	5 064	4 266	3 700	4 548
03	Maret	4 988	4 401	3 859	4 379
04	April	4 808	4 299	-	4 438
05	Mei	4 706	4 303	-	4 574
06	Juni	4 784	4 092	4 014	4 280
07	Juli	4 868	4 022	4 100	4 376
08	Agustus	4 812	4 405	-	4 612
09	September	4 907	4 389	4 000	4 691
10	Oktober	4 789	4 455	-	4 657
11	November	5 162	4 723	4 450	4 983
12	Desember	5 591	4 723	-	5 070
Rata - rata	2022	4 949	4 371	3 989	4 610
	2021	4 562	4 191	3 687	4 276
	2020	4 956	4 467	4 044	4 621
	2019	5 293	4 579	4 308	4 767
	2018	5 426	5 043	4 283	4 989

Tabel 4
Rata-Rata Ongkos Angkut dari Petani ke Penggilingan Dirinci
Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2022

		<i>(Rp./kg.)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	105,95	107,89	100,00	106,49
02	Februari	122,41	132,34	200,00	130,38
03	Maret	162,50	132,50	124,55	135,08
04	April	167,22	130,42	-	140,45
05	Mei	128,57	138,24	-	131,73
06	Juni	136,36	140,20	128,57	138,08
07	Juli	150,00	119,26	100,00	129,62
08	Agustus	124,83	130,36	-	127,54
09	September	135,88	122,73	200,00	131,93
10	Oktober	136,21	122,11	-	130,63
11	November	132,86	153,50	150,00	140,70
12	Desember	120,00	141,82	-	133,09
	2022	135,23	130,95	143,30	131,31
	2021	110,20	96,00	77,40	99,40
Rata - rata	2020	122,60	100,53	86,95	108,51
	2019	135,88	102,99	75,56	110,49
	2018	177,90	112,09	79,89	118,78

Tabel 5
Rata-Rata Kadar Air Gabah yang Dijual Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2022

		<i>(Rp./kg,)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	13,90	20,57	33,00	16,00
02	Februari	13,41	20,63	21,06	17,96
03	Maret	12,39	18,39	19,95	17,87
04	April	13,27	17,83	-	16,58
05	Mei	13,51	18,44	-	15,13
06	Juni	12,91	20,12	25,06	18,54
07	Juli	12,62	18,77	26,52	17,06
08	Agustus	12,79	19,05	-	15,86
09	September	13,08	18,69	20,40	15,37
10	Oktober	12,97	19,17	-	15,42
11	November	12,86	17,63	22,35	14,87
12	Desember	12,97	17,07	-	15,43
	2022	13,06	18,86	24,05	16,34
Rata-rata	2021	13,36	16,55	22,78	16,15
	2020	13,39	17,54	21,07	16,22
	2019	13,49	17,00	22,16	16,37
	2018	13,05	15,53	22,87	16,27

Tabel 6
Rata-Rata Kadar Hampa Gabah yang Dijual Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2022

		<i>(Persen)</i>			
Bulan Observasi	GKG	GKP	Kualitas Rendah	Rata-rata	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
01	Januari	4,62	5,85	2,70	5,00
02	Februari	3,81	6,72	14,95	5,85
03	Maret	4,89	5,34	10,22	6,19
04	April	7,04	6,01	-	6,29
05	Mei	5,40	5,56	-	5,46
06	Juni	5,06	5,81	15,10	6,43
07	Juli	4,96	5,17	9,52	5,50
08	Agustus	5,01	5,28	-	5,14
09	September	5,14	5,91	15,00	5,61
10	Oktober	5,28	5,79	-	5,48
11	November	4,59	5,57	10,85	5,15
12	Desember	4,25	5,95	-	5,27
Rata-rata	2022	5,00	5,75	11,19	5,61
	2021	5,99	5,86	13,25	7,21
	2020	5,95	6,45	11,73	7,20
	2019	2,78	6,27	9,96	5,54
	2018	2,59	5,70	16,35	6,86

Tabel 7
Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2022

		<i>(Rp./kg,)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	5 050	4 500	3 700	5 050
02	Februari	5 000	4 600	3 500	5 000
03	Maret	5 200	4 500	4 200	5 200
04	April	5 100	4 500	-	5 100
05	Mei	4 900	4 700	-	4 900
06	Juni	5 000	4 800	4 000	5 000
07	Juli	5 000	4 800	4 000	5 000
08	Agustus	5 200	4 800	-	5 200
09	September	5 200	4 600	3 700	5 200
10	Oktober	5 200	4 700	-	5 200
11	November	5 750	5 750	4 500	5 750
12	Desember	6 000	4 900	-	6 000
2022		6 000	5 750	4 500	6 000
2021		7 150	4 600	4 900	7 150
2020		6 000	6 000	5 500	6 000
2019		6 500	5 800	5 000	6 500
2018		6 250	6 200	5 400	6 250

Harga
Tertinggi

Tabel 8
Harga Gabah Terendah di Tingkat Petani
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2022

		<i>(Rp./kg.)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4 500	3 800	3 700	3 700
02	Februari	4 500	3 700	3 500	3 500
03	Maret	4 500	3 800	3 100	3 100
04	April	4 300	3 500	-	3 500
05	Mei	4 150	4 000	-	4 000
06	Juni	4 000	3 200	3 500	3 200
07	Juli	4 200	2 900	4 000	2 900
08	Agustus	4 150	3 200	-	3 200
09	September	4 000	3 900	3 700	3 700
10	Oktober	4 000	3 200	-	3 200
11	November	4 400	4 200	4 000	4 000
12	Desember	4 900	4 400	-	4 400
2022		4 000	2 900	3 100	2 900
2021		4 000	3 500	2 600	2 600
2020		3900	3500	3100	3100
2019		4200	3500	3500	3500
2018		4500	3700	3100	3100

Tabel 9
Harga Gabah Tertinggi di Tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2022

		<i>(Rp./Kg.)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Tertinggi
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	5 200	4 650	3 800	5 200
02	Februari	5 250	4 800	3 700	5 250
03	Maret	5 300	4 750	4 450	5 300
04	April	5 350	4 650	-	5 350
05	Mei	5 150	4 950	-	5 150
06	Juni	5 200	5 100	4 100	5 200
07	Juli	5 200	4 850	4 100	5 200
08	Agustus	5 450	5 050	-	5 450
09	September	5 500	4 850	4 000	5 500
10	Oktober	5 500	4 900	-	5 500
11	November	6 000	6 000	4 600	6 000
12	Desember	6 250	5 050	-	6 250
2022		6 250	6 000	4 600	6 250
2021		7 250	4 750	4 950	7 250
2020		6 400	6 400	5 600	6 400
2019		6 600	6 050	5 100	6 600
2018		6 320	6 450	5 500	6 450

Tabel 10
Harga Gabah Terendah di Tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2022

		<i>(Rp./Kg.)</i>			
Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Harga Terendah
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	4 700	3 900	3 800	3 800
02	Februari	4 700	3 800	3 700	3 700
03	Maret	4 700	3 900	3 200	3 200
04	April	4 400	3 600	-	3 600
05	Mei	4 250	4 100	-	4 100
06	Juni	4 100	3 500	3 800	3 500
07	Juli	4 500	3 000	4 100	3 000
08	Agustus	4 250	3 500	-	3 500
09	September	4 200	4 000	4 000	4 000
10	Oktober	4 200	3 500	-	3 500
11	November	4 500	4 400	4 300	4 300
12	Desember	4 950	4 500	-	4 500
Harga Terendah	2022	4 100	3 000	3 200	3 200
	2021	4 050	3 500	2 700	2 700
	2020	4 000	3 600	3 200	3 200
	2019	4 300	3 600	3 600	3 600
	2018	4 700	3 800	3 200	3 200

Tabel 11
Banyaknya Observasi Harga Gabah Di Bawah HPP
di Tingkat Penggilingan
Dirinci Menurut Kelompok Kualitas dan Bulan
Tahun 2022

Bulan Observasi		GKG	GKP	Kualitas Rendah	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	37	6	-	43
02	Februari	19	27	-	46
03	Maret	5	15	-	20
04	April	16	11	-	27
05	Mei	35	10	-	45
06	Juni	22	27	-	49
07	Juli	21	18	-	39
08	Agustus	23	7	-	30
09	September	25	6	-	31
10	Oktober	24	6	-	30
11	November	21	-	-	21
12	Desember	10	-	-	10
	2022	258	133	-	391
	2021	322	129	-	451
Total	2020	226	100	-	326
	2019	6	5	-	11
	2018	-	-	-	-

Tabel 12
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Luas Lahan yang Diusahakan Tanaman Padi
Tahun 2022

	Bulan Observasi	< 1/2 Ha	1/2 – 1 Ha	>1 Ha	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	20	20	17	57
02	Februari	25	33	20	78
03	Maret	24	30	5	59
04	April	15	41	10	66
05	Mei	19	26	7	52
06	Juni	18	42	18	78
07	Juli	21	23	9	53
08	Agustus	22	23	12	57
09	September	14	27	16	57
10	Oktober	15	27	6	48
11	November	12	32	13	57
12	Desember	8	33	14	55
	2022	213	357	147	717
	2021	192	352	159	703
Total	2020	153	378	170	701
	2019	79	331	171	581
	2018	130	321	131	582

Tabel 13
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Status Kepemilikan Lahan
Tahun 2022

	Bulan Observasi	Bebas Sewa	Milik Sendiri dan Lainnya	Sewa	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	13	43	1	57
02	Februari	19	55	4	78
03	Maret	11	47	1	59
04	April	11	55	-	66
05	Mei	6	45	1	52
06	Juni	9	68	1	78
07	Juli	14	38	1	53
08	Agustus	12	45	-	57
09	September	13	42	2	57
10	Oktober	8	40	-	48
11	November	9	46	2	57
12	Desember	8	47	-	55
	2022	133	571	13	717
	2021	140	548	15	703
Total	2020	115	555	31	701
	2019	22	484	75	581
	2018	25	471	86	582

Tabel 14
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Sistem Panenan
Tahun 2022

	Bulan Observasi	Panen Sendiri	Tebasan	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]
01	Januari	57	-	57
02	Februari	78	-	78
03	Maret	59	-	59
04	April	66	-	66
05	Mei	52	-	52
06	Juni	78	-	78
07	Juli	53	-	53
08	Agustus	57	-	57
09	September	57	-	57
10	Oktober	48	-	48
11	November	57	-	57
12	Desember	55	-	55
	2022	717	-	717
	2021	703	-	703
Total	2020	701	-	701
	2019	546	35	581
	2018	571	11	582

Tabel 15
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Produktivitas
Tahun 2022

	Bulan Observasi	< 6 Ton/Ha	> 10 Ton/Ha	6 sd 10 Ton/Ha	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
01	Januari	1	13	43	57
02	Februari	4	14	60	78
03	Maret		4	55	59
04	April	2	9	55	66
05	Mei	1	12	39	52
06	Juni	3	16	59	78
07	Juli	-	8	45	53
08	Agustus	2	9	46	57
09	September	4	7	46	57
10	Oktober	-	9	39	48
11	November	1	14	42	57
12	Desember	1	10	44	55
Total	2022	19	125	573	717

Tabel 16
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Lokasi Transaksi Penjualan
Tahun 2022

Bulan Observasi		Sawah	Rumah	Penggilingan	Lainnya	Total
[1]		[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01	Januari	11	33	13	-	57
02	Februari	24	47	7	-	78
03	Maret	14	39	5	1	59
04	April	10	52	4	-	66
05	Mei	10	36	6	-	52
06	Juni	29	44	5	-	78
07	Juli	7	43	3	-	53
08	Agustus	8	46	3	-	57
09	September	5	46	6	-	57
10	Oktober	5	34	9	-	48
11	November	5	39	13	-	57
12	Desember	7	34	14	-	55
Total	2022	135	493	88	1	717
	2021	128	497	72	6	703
	2020	65	427	205	4	701
	2019	91	304	186	-	581
	2018	28	317	228	9	582

Tabel 17
Jumlah Observasi Survei Harga Gabah
Dirinci Menurut Kondisi Panen
Tahun 2022

	Bulan Observasi	Permulaan	Puncak	Akhir	Di Luar Musim	Total
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
01	Januari	4	-	10	43	57
02	Februari	29	20	9	20	78
03	Maret	26	9	12	12	59
04	April	5	20	15	26	66
05	Mei	5	-	10	37	52
06	Juni	33	15	5	25	78
07	Juli	6	-	22	25	53
08	Agustus	10	-	8	39	57
09	September	24	-	1	32	57
10	Oktober	5	9	10	24	48
11	November	3	-	12	42	57
12	Desember	-	-	11	44	55
	Total 2022	150	73	125	369	717

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

Kawasan Pemerintahan Provinsi Banten Kav. H1-2
Jl. Syech Nawawi Al-Bantani, Kota Serang-Banten 42171
Telepon (0254) 267027, Faks. (0254) 267026

